

**HUBUNGAN ANTARA BIMBINGAN ORANG TUA DENGAN  
PERILAKU SOSIAL ANAK DI SMP NEGERI 11 YOGYAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**



Oleh

Idho Mukrom Kurniawan

NPM. 09144200280

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

**2016**

**HUBUNGAN ANTARA BIMBINGAN ORANG TUA DENGAN  
PERILAKU SOSIAL ANAK DI SMP NEGERI 11 YOGYAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas PGRI Yogyakarta untuk memenuhi salah satu  
persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

Idho Mukrom Kurniawan

NPM. 09144200280

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

**2016**

## ABSTRAK

**IDHO MUKRAM KURNIAWAN.** Hubungan Antara Bimbingan Orang Tua Dengan Perilaku Sosial Anak di SMP Negeri 11 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016 Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta. April 2015.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara bimbingan orang tua dengan perilaku sosial anak di SMP Negeri 11 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016 sebesar 120 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebesar 96 siswa dengan menggunakan teknik *total random sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket. Teknik analisa data dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara bimbingan orang tua dengan perilaku sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Yogyakarta, Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan mengetahui nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,360 lebih besar dari  $r_{tabel}$  0,202 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian semakin baik bimbingan orang tua pada siswa maka semakin baik pula perilaku sosial siswa, sebaliknya semakin kurang bimbingan orang tua pada siswa maka semakin rendah pula perilaku sosial siswa. Dengan arti lain bahwa tinggi rendahnya perilaku sosial siswa dapat dipengaruhi oleh tinggi rendahnya pemberian bimbingan orang tua terhadap siswa. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan orang tua dengan perilaku sosial siswa memberikan perhatian, bimbingan dan peran dari berbagai pihak baik di sekolah maupun di rumah sangat diperlukan dalam meningkatkan pemberian bimbingan orang tua dan perilaku dalam rangka meningkatkan kepribadian yang baik dalam bersosialisasi di lingkungan sekolah maupun masyarakat sekitar.

Kata kunci: bimbingan orang tua, perilaku sosial

## **ABSTRACT**

*IDHO MUKRAM KURNIAWAN. Relationship Between Parental Guidance With Social Behavior in SMP NEGERI 11 Yogyakarta 2015/2016. Thesis. Yogyakarta. The Faculty of Education University of PGRI Yogyakarta. April 2015.*

*The purpose of this study was to determine the relationship between parental guidance with the child's social behavior in SMP NEGERI 11 Yogyakarta academic year 2015/2016.*

*The population of this study were all eighth grade students of SMP Negeri 11 Yogyakarta academic year 2015/2016 amounted to 120 students. The sample in this study is 96 students by using total random sampling technique. Methods of data collection in this study was a questionnaire. Data analysis technique using product moment correlation analysis.*

*The results showed that there was a significant relationship between parental social behavior eighth grade students of SMP Negeri 11 Yogyakarta, Academic Year 2015/2016 by knowing rhitung value of 0.360 is greater than 0.202 rtabel at significance level of 5%. Thus the better the guidance of parents in students the better the social behavior of students, conversely the lack of parental guidance to the students, the lower the social behavior of students. With another meaning that the level of students' social behavior can be influenced by the level of provision of parental guidance to students. The implication of this study is that there is a positive and significant relationship between parental social behavior of students paying attention, guidance and role of various parties, both at school and at home is indispensable in improving the provision of parental guidance and behavior in order to improve the personality both in socializing in the school environment and the communities.*

*Keywords: parental guidance, social behavior*

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**  
**HUBUNGAN ANTARA BIMBINGAN ORANG TUA DENGAN**  
**PERILAKU SOSIAL ANAK DI SMP NEGERI 11 YOGYAKARTA**  
**TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



Yogyakarta, 25 Juli 2016  
Pembimbing,



**Drs. Makin, M.Pd**  
NIP. 19601212 198703 2 002

**PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI**  
**HUBUNGAN ANTARA BIMBINGAN ORANG TUA DENGAN**  
**PERILAKU SOSIAL ANAK DI SMP NEGERI 11 YOGYAKARTA**  
**TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

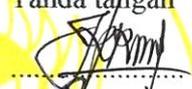
**Oleh**

**Idho Mukrom Kurniawan**

**NPM. 09144200280**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta pada tanggal.....

Susunan Dewan Penguji

	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua	: Dra. Ika Ernawati, M.Pd.		30/2016 /7
Sekretaris	: Taufik Agung P, M.Pd.		30/2016 /7
Penguji I	: Dra. Hj. Suharni, M.Pd.		30/2016 /7
Penguji II	: Drs. Makin, M.Pd.		30/2016 /7

Yogyakarta, 28 Juli 2016

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas PGRI Yogyakarta

Dekan,



**Dra. Hj. Nur Wahyumiani, MA**

NIP. 19570310 198503 2 001

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Idho Mukrom Kurniawan

NPM : 09144200280

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Hubungan Antara Bimbingan Orang Tua Dengan Perilaku Sosial Anak di SMP NEGERI 11 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta,.....  
Yang membuat pernyataan


Idho Mukrom Kurniawan

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### **Motto:**

1. *Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal,tetapi bangkit kembali setiap kali jatuh. ( Confusius )*
2. *Jika anda membuat seseorang bahagia hari ini, Anda juga membuat dia berbahagia dua puluh tahun lagi, saat ia mengenang peristiwa itu ( Sydney Smith )*

### **Persembahan:**

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Ayah dan ibu tercinta atas kasih sayang yang takan pernah lekang oleh waktu
2. Adik-adikku yang selalu memberikan motivasi
3. Keluarga besar Sunarno yang selalu memberikan dukungan
4. Kawan-kawan yang telah memberikan motivasi dan semangat
5. Almamaterku

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi penelitian yang berjudul Hubungan Antara Bimbingan Orang Tua Dengan Perilaku Sosial Anak di SMP NEGERI 11 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016 dapat terselesaikan.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar S-1 di bidang Ilmu Pendidikan. Melalui kesempatan yang sangat berharga ini penyusun menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini kepada:

1. Dr. Buchory MS, M.Pd. Rektor Universitas PGRI Yogyakarta
2. Dra. Hj. Nur Wahyumiani, MA. Dekan FKIP Universitas PGRI Yogyakarta
3. Drs. Makin, M.Pd. Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi Universitas PGRI Yogyakarta
4. Drs. Sarjiman Dosen/Staf Universitas PGRI Yogyakarta
5. Drs. Sukirno, S.H. Kepala sekolah SMP Negeri 11 Yogyakarta
6. Seluruh Dosen Universitas PGRI Yogyakarta, yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu terima kasih atas kesabaran dan ketulusannya memberikan ilmunya kepada kami semua.
7. Rekan-rekan yang telah mendukung dan membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik selalu diharapkan demi perbaikan lebih lanjut. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pihak yang berkementingan.

Yogyakarta, 25 Juli 2016

Penulis,

Idho Mukrom Kurniawan

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK .....	ii
<i>ABSTRACT</i> .....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembahasan Masalah .....	6
D. Perumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Kegunaan Penelitian .....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Deskripsi Teori.....	9

1. Bimbingan Orangtua .....	9
2. Perilaku Sosial.....	12
B. Kerangka Berfikir .....	16
C. Hipotesis .....	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	22
B. Subyek Penelitian dan Obyek Penelitian .....	22
C. Variabel Penelitian.....	22
D. Metode Penentuan Subyek.....	26
E. Metode Pengumpulan Data.....	31
F. Instrumen Penelitian .....	33
G. Metode Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	47
A. Hasil Penelitian .....	47
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	56
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN .....	58
A. Kesimpulan .....	58
B. Implikasi .....	59
C. Saran .....	59
DAFTAR PUSTAKA .....	61
LAMPIRAN .....	63

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Daftar Tabel Perhitungan Sampel Kelas VIII SMP Negeri 11 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016.....	30
Tabel 2 : Kisi-Kisi Layanan Bimbingan Orang Tua .....	37
Tabel 3 : Kisi-Kisi Instrumen Variabel Perilaku Sosial .....	39
Tabel 4 : Sebaran Frekuensi Data Bimbingan Orang Tua.....	48
Tabel 5 : Klasifikasi Data Bimbingan Orang Tua .....	50
Tabel 6 : Sebaran Frekuensi Data Perilaku Sosial.....	51
Tabel 7 : Klasifikasi Data Perilaku Sosial.....	52
Tabel 8 : Rangkuman Uji Normalitas.....	54
Tabel 9 : Hasil Analisis Korelasi <i>Product Moment</i> .....	55

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
gambar 1 : Kerangka Berfikir .....	18
Gambar 2 : Histogram Bimbingan Orang Tua.....	49
Gambar 3 : Histogram Perilaku Sosial.....	51

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Surat Ijin Penelitian dari UPY .....	63
Lampiran 2 : Surat Ijin Penelitian dari Dinas Perizinan Kota Yogyakarta	64
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....	65
Lampiran 4 : Angket Penelitian.....	66
Lampiran 5 : Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Penelitian ...	69
Lampiran 6 : Data Penelitian.....	75
Lampiran 7 : Sebaran Frekuensi Variabel Penelitian .....	77
Lampiran 8 : Uji Normalitas.....	80
Lampiran 9 : Uji Linieritas .....	83
Lampiran 10 : Uji Korelasi <i>Product Moment</i> .....	85
Lampiran 11 : Foto Penelitian .....	86

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi anak didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU No. 20 Tahun 2003, tentang Sisdiknas). Tujuan pendidikan bukanlah membentuk kecerdasan otak (IQ) semata. Tetapi juga kecerdasan yang berhubungan ketaqwaan terhadap Tuhan, akhlak mulia, serta tanggung jawab.

Kecerdasan yang berkaitan dengan hal tersebut adalah kecerdasan sosial (SQ) juga kecerdasan emosional (EI). Seseorang yang cerdas secara intelegensi akan tetapi akhlaknya tidak terpuji, tidak bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan, tentu masyarakat tidak akan menerimanya. Tercapainya tujuan pendidikan tersebut bukanlah menjadi tanggung jawab sekolah semata, tetapi tanggung jawab bersama antara keluarga, sekolah dan masyarakat.

Keluarga yang pertama kali membuat anak mengenal kehidupan, maka keluarga merupakan media pendidikan yang pertama dan utama bagi anak, keluarga juga mengenalkan anak berada dan mengenal dunia, sebelum mengenal sekolah dan masyarakat. Bimbingan orang tua, terutama dalam hal

menanamkan sikap, perilaku serta pembiasaan anak sehari-hari, akan sangat bermanfaat bagi anak untuk berinteraksi dengan dunia luar rumah. Jika di rumah anak hanya bersama kakak, adik, ayah, ibu juga anggota keluarga yang lain, maka di luar rumah anak akan menemukan dunia baru. Di sekolah misalnya, akan berhadapan dengan teman baru dan guru baru.

Perilaku sosial merupakan perilaku dari dua orang atau lebih yang saling terkait atau bersama dalam lingkungan bersama (Skinner, 2013:459). Kaitannya dengan remaja, perilaku sosial merupakan interaksi remaja dengan individu atau kelompok di lingkungan sekitar baik lingkungan sekolah, lingkungan keluarga maupun lingkungan bermain. Secara garis besar terdapat minimal dua respon yang timbul dalam interaksi antar individu yakni individu menerima lingkungan dan individu yang menolak lingkungan (Sukmadinata, 2009: 57). Individu yang menolak lingkungan dapat menimbulkan maraknya penyimpangan sosial.

Kasus penyimpangan sosial di Indonesia mayoritas terjadi pada remaja dan siswa sekolah. Kasus ini bisa dibilang cukup parah mengingat hampir setiap kasus berupa pemerkosaan, narkoba serta tawuran antar siswa sekolah. Hampir setiap hari kasus yang diberitakan adalah mengenai pemerkosaan, seks bebas, ibu membuang bayinya, narkoba, tawuran dan masih banyak lagi. Hal tersebut membuktikan bahwa kasus penyimpangan tersebut tidak bisa dianggap remeh (Annera.com, 2014).

Angka kekerasan serta konsumsi rokok dan obat-obatan terlarang juga cukup tinggi di kalangan remaja Indonesia. Data tentang tawuran di Jakarta pada tahun 1999, sebagaimana diberitakan oleh Media Indonesia, memperlihatkan bahwa rata-rata dua anak tewas setiap bulannya karena perkelahian antar pelajar. Pada tahun yang sama, sebuah penelitian tentang narkoba menunjukkan bahwa paling tidak 60%-80% murid SMP di Yogyakarta pernah mencicipi narkoba (Media Indonesia 2001).

Contoh perilaku penyimpangan di bidang sosial pada siswa SMP yang sering dijumpai seperti tidak mau bekerja sama dengan teman, tidak mau membantu temannya yang kesulitan, menghina teman, menghina status sosial orang tua teman, membenci teman yang memperoleh nilai baik, mengancam teman yang bukan berasal dari satu daerah, melempar kesalahan yang diperbuat kepada temannya, membenci teman yang tidak mau diajak membolos, dan sebagainya.

Tidak semua orang tua menyadari penyimpangan sosial yang dilakukan anak-anaknya. Orang tua enggan untuk memberikan bimbingan terkait masalah-masalah yang timbul pada anak mereka. Hal ini dapat disebabkan adanya anggapan bahwa mendidik adalah tanggung jawab guru dan kecerdasan yang penting adalah kecerdasan otak semata. Hal ini dapat terjadi adanya pengaruh era globalisasi, industrialisasi dan emansipasi. Juga

adanya tuntutan ekonomi yang melonjak, sehingga mau tidak mau orang tua harus bekerja keras untuk mencukupi kebutuhan hidup.

Kedua orang tua dewasa ini sama-sama memiliki kewajiban untuk bekerja demi mencukupi kebutuhan. Terkadang, orang tua sering menyalahkan anak, bukan mencari penyebabnya. Padahal hal yang ditiru anak pertama kali adalah dari lingkungan keluarga. Anak yang mendapat bimbingan dari orang tua tentang cara bergaul dengan orang lain biasanya akan kelihatan perbedaannya.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SMP NEGERI 11 Yogyakarta menunjukkan bahwa masih banyak terjadi permasalahan sosial di kalangan siswa. Wawancara yang dilakukan dengan salah satu siswa kelas VIII ketika ditanya mengenai kebiasaan yang dilakukan ketika bosan mengikuti pelajaran menjawab bahwa dirinya sering tidak mendengarkan guru dan acuh tak acuh dengan pelajaran guru, berujung membolos dengan teman-teman jika merasa bosan mengikuti pelajaran. Sedangkan dua siswa lain ketika ditanya mengenai kebiasaan mereka dalam mengerjakan ujian menjawab bahwa keduanya kadang-kadang bekerjasama dengan teman sekelas dalam menjawab soal ujian.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru BK diketahui bahwa masih terdapat siswa siswi SMP NEGERI 11 yang membolos, tidak masuk sekolah dikarenakan tidak suka dengan mata pelajaran dan guru yang

mengajar. Kurang konsentrasi dalam mengikuti pelajaran, menyontek teman dan berkelahi.

Salah satu hal yang memicu perilaku tersebut adalah kurangnya dukungan dan bimbingan orang tua. Orang tua siswa cenderung kurang memperhatikan perkembangan sosial anak mereka dikarenakan tuntutan pekerjaan. Orang tua yang bekerja tidak pernah membicarakan tentang perkembangan anak di bidang sosial baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan bermain anak.

Berdasarkan uraian diatas ternyata masih sering dijumpai anak-anak yang belum mampu menyesuaikan diri dalam bergaul dan berperilaku di sekolah maupun di rumah, baik terhadap orang tua, saudara, guru, maupun teman-temannya sehingga peneliti bermaksud meneliti Hubungan Antara Bimbingan Orang Tua dengan Perilaku Sosial Anak.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka berbagai masalah yang dapat diidentifikasi adalah :

1. Perilaku sosial anak sangat dipengaruhi oleh bimbingan orang tua.
2. Anak yang mendapat perhatian dan bimbingan orang tua dalam berperilaku biasanya akan mudah menyesuaikan diri dalam bergaul.

3. Anak yang kurang mendapat perhatian dan bimbingan dari orang tua akan mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan orang lain.
4. Orang tua yang selalu sibuk dengan pekerjaan dan kurang memperhatikan anak dapat mempengaruhi perilaku sosial anak.
5. Bimbingan dari orang tua pada anak remaja sangat membantu anak dalam berperilaku terhadap orang lain.

### **C. Pembahasan Masalah**

Dari identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti sehubungan dengan adanya keterbatasan tenaga, waktu, dan biaya. Adapun permasalahan dalam penelitian ini hanya dibatasi pada “Hubungan Antara Bimbingan Orang Tua dengan Perilaku Sosial Anak di SMP NEGERI 11 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016”.

### **D. Perumusan Masalah**

Dari pembahasan masalah tersebut dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Apakah ada Hubungan Antara Bimbingan Orang Tua dengan Perilaku Sosial Anak di SMP Negeri 11 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Hubungan Antara Bimbingan Orang Tua dengan Perilaku Sosial Anak di SMP Negeri 11 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016.

### **F. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat yang bersifat teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

#### 1. Kegunaan secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya psikologi pendidikan dan bimbingan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku sosial anak.

#### 2. Kegunaan secara praktis

##### a. Bagi lembaga atau sekolah

Penelitian ini menjadi tambahan wawasan tentang arti penting bimbingan orang tua terutama tentang perilaku atau pembiasaan yang baik, agar dapat membantu anak dalam menyesuaikan diri dalam bergaul sehingga dapat mengembangkan program bimbingan di sekolah.

b. Bagi Konselor

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk pengembangan program bimbingan dan konseling khususnya bimbingan dalam berperilaku sosial anak.